

BAB I: PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Semangat belajar penting untuk mendorong minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat yang tinggi akan sangat memperhatikan mata pelajaran yang diajarkan, tetapi peserta didik yang memiliki minat yang rendah tidak akan memperhatikan pendidik menjelaskan materi pelajaran. “Minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh”, (Djali, 2007:121). Jika guru menyampaikan materi dengan baik, efektif dan efisien maka minat dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Namun jika siswa tidak berminat untuk belajar, mereka tidak akan memahami dan mendapatkan informasi dari apa yang disampaikan oleh guru.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh selama proses belajar. Menurut Suprijono, “hasil belajar adalah perbuatan nilai-nilai, pemahaman, sikap, apresiasi dan keterampilan”. Bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan menjemuhan siswa, perhatian siswa kurang dan lain sebagainya”, (Abdul Majid, 2013: 273). Dalam hal ini guru membutuhkan adanya variasi dalam mengajar siswa. Variasi adalah salah satu cara yang membuat siswa tetap focus dan menumbuhkan minat sehingga pembelajaran senantiasa berjalan aktif. Hasil wawancara dengan Ibu Adinda Munthe, S.Pd selaku guru bahasa Indonesia, ternyata masih terdapat kesenjangan antara variasi gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa. Dijelaskan bahwa guru bahasa Indonesia belum menggunakan variasi gaya mengajar, guru hanya duduk sambil memberi pelajaran.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2023 di SMP Swasta Budi Setia kelas VII. Dalam pembelajaran terkadang guru selalu duduk di kursi, dan gerakan guru yang tidak berubah, tidak ada variasi dalam gerakan anggota tubuh. Melihat realita yang terjadi Peneliti ingin mengetahui apakah variasi gaya mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar jika diterapkan di kelas VII SMP Swasta Budi Setia Sunggal. Dari latar belakang diatas, terindifikasi berbagai masalah yakni: guru belum maksimal

dalam mengelola kelas, terdapat beberapa siswa tidak focus ketika guru mengajar. Variasi mengajar yang digunakan masih belum maksimal, disebabkan guru yang menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam proses pembelajaran tanpa memperhatikan anak didiknya secara menyeluruh. Selain itu minat belajar siswa mengikuti pembelajaran pendidikan bahasa Indonesia juga rendah.

Untuk membuat penelitian lebih fokus, terarah dan tidak menyimpang dari tujuan utamanya, peneliti membatasi masalah pada gaya mengajar guru di kelas VII dan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Swasta Budi Setia Sunggal? ”.

2. Kebaruan Penelitian

Kebaruan penelitian ini dari penelitian sebelumnya terdapat pada perbedaan: telaah pustaka, desain penelitian, waktu dan lokasi, sampel, teknik sampling, mata pelajaran dan tahun pelajarannya.

3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menguji ada tidaknya pengaruh variasi gaya mengajar guru terhadap minat belajar siswa mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Swasta Budi Setia Sunggal.

Manfaat penelitian:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dari penelitian selanjutnya oleh peneliti.
2. Secara praktis: Dapat dijadikan alat ukur oleh guru pada tingkat efektivitas belajar siswa di dalam kelas melalui hasil penelitian ini.